

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari buku “Welas Asih ka Ibu Bumi” ini merupakan salah satu bentuk pelaporan mendalam dalam bentuk buku yang diceritakan dengan jurnalisme sastra yang dituliskan dalam bentuk cerita panjang. Karya ini juga bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran kepada para pembaca mengenai pengelolaan sampah, lingkungan hidup dan terfokus pada pengelolaan sampah organik di Kota Bandung, Jawa Barat. Di sisi lain, kisah dengan gaya penceritaan nonfiksi kreatif dan narasi orang pertama berdasarkan pendapat dan pengalaman dari narasumber ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai pengelolaan sampah di Bandung yang masih memerlukan perhatian lebih, khususnya dalam tingkat ibu kota provinsi.

Tentunya, karya ini juga dapat menjadi refleksi bahwa pengelolaan sampah di perkotaan bukanlah hal yang mudah sehingga dibutuhkannya kerjasama dari berbagai pihak baik masyarakat, pemerhati lingkungan, dan pemerintah dalam menangani masalah pengelolaan sampah.

Karya ini juga memberikan sedikit pembelajaran kepada pembaca mengenai pengelolaan sampah di Kota Bandung yang didukung data dan sumber yang valid. Dalam penulisan karya ini memang penulis mengalami kendala berupa kesulitan mendapat narasumber yang sesuai dan perizinan. Tentu saja, penulis dihadapkan juga pada pikiran-pikiran yang kurang baik selama proses penulisan, diikuti juga dengan diagnosa dari psikiater sebagai penderita Gangguan Pemusatan Perhatian (ADHD) yang dialami penulis ketika menyusun karya skripsi ini sehingga sering menghambat kemampuan penulis untuk menulis dengan lancar serta menentukan fokus yang sesuai dengan tenggat waktu. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk

menggunakan materi wawancara, studi pustaka, metode penceritaan, dan riset ekstensif untuk menghasilkan karya yang terdiri dari 15.039 kata dan akhirnya dapat rampung menjadi 83 halaman. Dalam penyusunan karya ini juga mengajarkan penulis dan meningkatkan kepercayaan diri penulis untuk mau lebih banyak menyimak dan memahami kisah-kisah dari orang-orang yang tidak terbayangkan, sering kali tidak pernah didengar, atau bahkan berada di luar kalangan dan pergaulan sehari-hari penulis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penulis berharap dengan adanya buku ini, berbagai pihak, termasuk pengelola pasar, pemerintah, komunitas, dan akademisi, dapat bekerja sama untuk mengatasi masalah sampah organik.

Selain untuk memenuhi syarat akademik, karya ini pun bisa memberikan gambaran tentang keadaan pengelolaan sampah di Kota Bandung yang masih perlu banyak pembenahan jika didalami lebih lanjut, meskipun di sisi lain karya ini belum diterbitkan ke penerbitan dalam waktu dekat. Dalam publikasinya penulis mungkin akan mengubah keputusannya dan menerbitkan satu atau dua tulisan, atau mungkin seluruh isi buku kepada khalayak luas.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Praktis

Penulis berharap agar banyak buku berbasis non fiksi yang diterbitkan ke depannya. Meskipun buku “Welas Asih ka Ibu Bumi” menceritakan banyak sisi terkait pengelolaan sampah organik di Kota Bandung, buku ini belum secara total membahas tentang beragam sisi dari pengelolaan sampah di Kota Bandung. Berbagai contohnya seperti keadaan TPA, pengelolaan secara mendalam dan detail terkait alternatif pengolahan sampah organik dengan harapan bisa sedikit memberikan penggambaran mengenai pengelolaan dan solusi dari permasalahan sampah di Kota Bandung yang masih menjadi kekhawatiran bagi beberapa pihak dan secara langsung lingkungan hidup masyarakatnya.

Jadi, untuk ke depannya, penulis menyarankan agar dapat dihasilkannya berbagai penelusuran lebih mendalam terkait beberapa topik yang belum terangkat

dalam karya ini untuk lebih menggambarkan dinamika pengelolaan sampah di kota besar seperti Bandung. Lalu, untuk karya selanjutnya bisa mengambil beberapa cerita terkait sudut pandang masyarakat yang hidup dan selalu berada di sekitar TPA dan TPS untuk mencukupi kebutuhan harian mereka sehingga bisa mengetahui gambaran kehidupan. Terakhir, penulis menyarankan agar dapat melakukan peliputan lanjutan (*follow up*) yang lebih mendalam mengenai masing-masing metode alternatif yang bisa digunakan oleh pemerintah dalam mengelola permasalahan di Kota Bandung.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA